

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa implementasi teori behaviorisme B.F. Skinner dalam pembelajaran bahasa baku pada keterampilan menulis siswa kelas IV SD menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Efektivitas Implementasi Teori behaviorisme pada proses pembelajaran yang berlandaskan prinsip stimulus-respons, penguatan (*reinforcement*), dan hukuman (*punishment*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menggunakan bahasa baku pada keterampilan menulis. Seluruh siswa mengalami peningkatan nilai *posttest* dibandingkan *pretest*, dengan rata-rata nilai *posttest* sebesar 91,70, jauh lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 70,23. Homogenitas kemampuan siswa mengalami penurunan pada standar deviasi dari 14,11 (*pretest*) menjadi 7,36 (*posttest*) menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah penerapan intervensi. Hal ini mengindikasikan keberhasilan metode pembelajaran dalam mengurangi kesenjangan kemampuan siswa. Konsistensi peningkatan terjadi meskipun hasil uji N-Gain menunjukkan kategori peningkatan rendah (rata-rata 0,1309), seluruh siswa menunjukkan konsistensi peningkatan kemampuan menulis menggunakan bahasa baku. Kemudian, dukungan faktor pendukung, seperti adaptabilitas siswa, tingkat literasi dasar yang baik, dan integrasi teknologi melalui KBBI serta PUEBI daring, berperan signifikan dalam keberhasilan pembelajaran. Respons positif juga ditunjukkan terhadap sistem penguatan dan hukuman. Sistem penguatan positif berupa poin dan penghargaan simbolis mampu memotivasi siswa secara signifikan, sementara hukuman konstruktif mendorong siswa untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih beragam dan kontekstual, seperti integrasi pembelajaran berbasis proyek atau penggunaan media teknologi yang lebih interaktif, guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara lebih substansial. Kemudian, mengingat keterbatasan waktu menjadi kendala utama, disarankan untuk memperpanjang durasi pembelajaran atau mengintegrasikan pendekatan behaviorisme dalam mata pelajaran lain, sehingga dampaknya lebih optimal. Untuk memastikan efektivitas yang lebih tinggi, intervensi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individual siswa. Personalisasi stimulus dan penguatan dapat meningkatkan dampak pembelajaran pada kelompok siswa dengan kemampuan dasar yang lebih rendah. Adapun, apabila guru ingin menerapkannya, perlu adanya pelatihan yang intensif mengenai penerapan teori behaviorisme, khususnya dalam merancang stimulus, penguatan, dan hukuman yang tepat sesuai dengan konteks pembelajaran bahasa. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh teori behaviorisme dalam keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan mendengarkan, serta menguji efektivitasnya dalam konteks siswa dengan karakteristik yang lebih beragam. Implementasi teori ini juga dapat dijadikan dasar dalam penelitian pengembangan untuk mengembangkan atau menciptakan produk yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.